

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Interaksi antar faktor terjadi pada umur tanaman 14 HST, nilai terbaik pada BI tanah dan porositas total ditunjukkan oleh sistem olah tanah minimum dengan aplikasi mulsa jerami padi (T1M2). Kemantapan agregat terkuat ditunjukkan oleh sistem olah tanah minimum dengan aplikasi mulsa hitam perak plastik (T1M1). Perlakuan belum memiliki pengaruh nyata terhadap BJ tanah.
2. Perlakuan olah tanah minimum tanpa aplikasi mulsa (T1M0) memiliki kadar air tersedia tertinggi.
3. Perlakuan sistem olah tanah minimum dengan aplikasi mulsa jerami padi memiliki akar terbaik dengan panjang akar 67 cm dengan massa akar 5,11 g.
4. Polong total terbanyak dimiliki oleh perlakuan sistem olah tanah dan aplikasi mulsa jerami (T1M2) dengan massa 65,76 g.
4. Sistem olah tanah minimum dengan aplikasi mulsa jerami merupakan perlakuan terbaik dari seluruh kombinasi karena memiliki nilai terbaik dalam BI, porositas, perakaran, dan hasil tanaman kacang hijau. Pengaruh hanya terjadi dalam jangka pendek yaitu 14 HST, sedangkan setelah panen (60 HST) belum ada pengaruh.

5.2 Saran

Perlu diadakannya penelitian lanjutan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa dalam memperbaiki sifat fisik tanah, nilai kadar air tersedia, perakaran, dan hasil tanaman dalam kurun waktu yang panjang. Mengingat waktu penelitian yang terbilang singkat dan dilakukan dalam musim penghujan sehingga hasil penelitian tidak maksimal.